

SKRIPSI

ANALISIS KEWAJIBAN PAJAK PADA PT. XXX

UNTUK TAHUN PAJAK 2018



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : IRINE ANDRIANY

NPM : 125160423

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IRINE ANDRIANY
NPM : 125160423
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEWAJIBAN PAJAK PADA PT. XXX
 UNTUK TAHUN PAJAK 2018

Jakarta, Januari 2020

Co Pembimbing, Pembimbing,

(Syanti Dewi, S.E., M.Si., BKP) (Purnamawati Helen Widjaja, Dra., M.Si, Ak., BKP)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IRINE ANDRIANY

NPM : 125160423

PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEWAJIBAN PAJAK PADA PT. XXX
UNTUK TAHUN PAJAK 2018

Tanggal: Januari 2020, Ketua Panitia :

(.....)

Tanggal: Januari 2020, Anggota Panitia :

(.....)

Tanggal: Januari 2020, Anggota Panitia :

(.....)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**ANALISIS KEWAJIBAN PAJAK PADA PT. XXX UNTUK
TAHUN PAJAK 2018**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan sudah melakukan perhitungan pajak penghasilan badan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apakah rekonsiliasi fiskal yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan apakah perusahaan sudah melakukan pelaporan pajak pertambahan nilai sesuai dengan peraturan yang berlaku. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. XXX. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2018 serta SPT masa dan tahunan tahun pajak 2018. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan PT. XXX dalam membuat laporan keuangan dan melaporkan SPTnya, sehingga perhitungan pajak penghasilan badan dan pelaporan pajak pertambahan nilai menjadi kurang tepat.

Kata kunci : Pajak Penghasilan (PPh) Badan, Rekonsiliasi Fiskal, Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

ABSTRACT

The purpose of this research is to know whether the company has calculated corporate income tax in accordance with the applicable regulations, whether fiscal reconciliation is carried out in accordance with the applicable regulations, and whether the company has reported value added tax in accordance with the applicable regulations. The subject of this research is PT. XXX. The method used in this research is descriptive method. The object used are financial statement during 2018, period tax return, and annual tax return during 2018. Data collected by observation and interview. The result shows that there were some mistakes made by PT. XXX in making fiscal financial statement and reported tax return, so that the calculation of corporate income tax and reported value added tax becomes incorrect.

Keyword : Corporate Income Tax, Fiscal Reconciliation, Value Added Tax

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Kewajiban Pajak pada PT. XXX untuk Tahun Pajak 2018. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini dibuat dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang jauh dari sempurna. Skripsi ini selesai dengan baik dengan bantuan, bimbingan, dukungan, dan arahan yang diberikan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini, terutama ditujukan kepada yang terhormat:

1. Ibu Purnamawati Helen Widjaja, Dra., M.Si., Ak., BKP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Syanti Dewi, S.E., M.Si., BKP selaku dosen pendamping pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., SPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.

5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama kuliah di Universitas Tarumanagara.
6. Pimpinan PT. XXX beserta karyawan, terimakasih atas bantuannya untuk memberikan data-data yang peneliti butuhkan untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat melancarkan penelitian yang dilakukan.
7. Papa, Mama, Willy Andriady, dan Lianie Andriany yang senantiasa memberikan doa dan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti: Kandy, Aranda, Hanny, Via, Desya serta teman-teman lainnya yang telah setia mendampingi serta memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti.
9. Semua pihak lain yang telah membantu sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Januari 2020

Peneliti

Irine Andriany

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Dasar Perpajakan.....	7
2. Pajak Penghasilan (PPh)	11
3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	19
B. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Objek Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	27

C. Metode Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
1. Sejarah Perusahaan.....	32
2. Struktur Organisasi.....	32
3. Kebijakan Akuntansi Perusahaan.....	33
B. Analisis dan Pembahasan.....	34
1. Laporan Keuangan Komersial.....	34
2. Analisa & Pembahasan Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Laba Rugi Perusahaan	44
3. Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Badan.....	54
4. Perhitungan PPh pasal 29.....	55
5. Pajak Pertambahan Nilai	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Neraca Tahun 2018.....	36
Tabel 4.2 Daftar Pemilik Modal	40
Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi Tahun 2018	42
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Fiskal Tahun 2018	45
Tabel 4.5 Daftar Penyusutan Fiskal	47
Tabel 4.6 Laporan Rekonsiliasi Fiskal.....	52
Tabel 4.7 Pajak Penghasilan Pasal 29.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. XXX	33

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional merupakan upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat yang bersifat berkelanjutan dan berkesinambungan yang pada hakikatnya dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama. Saat ini, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tengah berusaha menjalankan pembangunan di segala sektor, mulai dari sektorekonomi, sosial, politik, hukum serta bidang pendidikan. Pembangunan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta meningkatkan kualitas dan potensi masyarakat Indonesia. Akan tetapi, untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan usaha dan modal yang tidak sedikit.

Sumber pendapatan negara yang nantinya akan dijadikan sebagai modal untuk pembangunan dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu wujud usaha suatu negara dalam meningkatkan pendapatan untuk pembangunan nasional ialah dengan mengoptimalkan potensi pendapatan yang berasal dari negara Indonesia sendiri. Tidak dapat dipungkiri, salah satu sumber pendapatan terbesar negara Indonesia adalah berasal dari pajak. Pajak merupakan iuran yang dilakukan masyarakat kepada negara atas pendapatan yang diterima. Pajak akan digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi pengeluaran umum pemerintah dan penyelenggaraan negara. Karena besarnya kontribusi pajak pada pendapatan negara, pemerintah selalu melakukan inovasi dan upaya baru dalam memaksimalkan penerimaan pajak. Selain pemerintah, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak juga perlu ditingkatkan walau manfaat yang diterima masyarakat atas pajak tersebut tidak dapat dirasakan secara langsung.

Kementerian keuangan mengungkapkan penerimaan pajak Indonesia tahun 2018 mencapai Rp 1.315,9 triliun atau 92% realisasi dari target APBN 2018 sebesar Rp 1.424 triliun. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa penerimaan pajak di Indonesia masih belum dapat mencapai target APBN. Pajak itu sendiri terbagi dari beberapa jenis, antara lain Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Bea Meterai (BM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB). Salah satu jenis pajak yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah adalah Pajak Penghasilan (PPh) karena jenis pajak ini memberikan kontribusi penerimaan negara yang besar dibandingkan jenis pajak yang lain. Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diperoleh atau diterimanya dalam tahun pajak.

Salah satu subjek pajak penghasilan adalah subjek pajak Badan Usaha. Bagi perusahaan, penghasilan adalah hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan penghasilan yang diperoleh akan mempengaruhi besar kecilnya pajak penghasilan yang akan ditanggung oleh perusahaan. Begitu pula dengan biaya yang dapat dianggap sebagai beban juga merupakan hal yang penting untuk dipahami oleh perusahaan. Sebagai usaha yang berorientasi laba, setiap perusahaan pasti berusaha untuk meminimalkan beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak yang diperkenankan, tanpa menyalahi aturan-aturan pajak yang berlaku.

Selain pajak penghasilan, pajak yang perlu diperhatikan adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak tidak langsung yang termasuk dalam pajak konsumsi di Indonesia, baik konsumsi barang maupun jasa. PPN dikenakan atas pertambahan nilai dari barang atau jasa setelah proses produksi. Oleh sebab itu, elemen utama sebagai dasar perhitungan PPN ialah nilai tambah. Orang pribadi maupun badan yang melakukan penyerahan barang dan jasa yang dikenakan pajak disebut Pengusaha KenaPajak (PKP). Untuk dapat dikukuhkan sebagai PKP, orang pribadi atau badan tersebut wajib melaporkan usahanya.

Setelah dikukuhkan sebagai PKP, orang pribadi maupun badan yang bersangkutan memiliki kewajiban untuk memungut, menyetor, dan melaporkan PPN yang terutang oleh PKP. PKP perlu mengetahui mengenai PPN yang harus dipungut, tempat dan saat pajak terutang, pajak masukan (PM) dan pajak keluaran (PK), faktur pajak, dan mekanisme kreditnya. Setelah dilakukan perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang, PKP wajib menyetorkannya ke kas negara sebagai bentuk pertanggungjawaban PKP atas pajak yang dipotong atau dipungut.

Penelitian yang peneliti lakukan pada PT. XXX, bergerak dibidang perikanan di Jakarta. Perusahaan Perikanan merupakan usaha berbentuk badan yang menangkap ikan, termasuk kegiatan menjual, mendinginkan, menyimpan, dan lain-lain dengan tujuan menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Permasalahan mengenai kewajiban perpajakan yang terjadi di PT. XXX adalah tema yang peneliti ambil dalam penelitian kali ini. Berdasarkan data milik perusahaan yang peneliti dapatkan, agar perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Terutang PT. XXX sesuai ketentuan yang berlaku, masih diperlukan perbaikan pada data-data tersebut. Dikarenakan pentingnya pembayaran pajak dalam suatu perusahaan, maka peneliti mengajukan judul “**Analisis Kewajiban Pajak pada PT. XXX untuk Tahun Pajak 2018**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di PT. XXX, diketahui bahwa laporan keuangan PT. XXX disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam menghitung pajak yang terutang harus berdasarkan dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini. Dapat terjadi kekeliruan perhitungan selisih antara Pajak Masukan dan Pajak Keluaran terkait PPN yang dimiliki oleh PT.XXX. Selain itu, dapat terjadi pula perbedaan antara laba komersil dan laba fiskal sehingga agar perbedaan tersebut dapat dihindari, perlu dilakukan koreksi fiskal atas laporan keuangan PT. XXX.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan pada analisis kewajiban pajak PT. XXX yang berasal dari laporan keuangan perusahaan serta SPT masa dan tahunan yang dilaporkan PT. XXX untuk tahun pajak 2018. Dalam hal ini, peneliti menganalisis akun-akun yang dapat dikoreksi dalam perpajakan telah disajikan dengan benar dan telah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perpajakan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tercantum di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas, yaitu:

- A. Apakah PT. XXX telah melakukan rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangannya dengan benar dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini?
- B. Apakah PT. XXX telah melakukan perhitungan pajak penghasilan dengan benar dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini?
- C. Apakah perhitungan pajak penghasilan pasal 29 yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini?

D. Apakah PT. XXX telah menghitung, menyetor, dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

- a. Untuk mengetahui apakah PT. XXX telah melakukan rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangannya dengan benar dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini.
- b. Untuk mengetahui apakah PT. XXX telah melakukan perhitungan pajak penghasilan dengan benar dan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini.
- c. Untuk mengetahui apakah perhitungan pajak penghasilan pasal 29 yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini.
- d. Untuk mengetahui apakah PT. XXX telah menghitung, menyetor, dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dan memperbanyak pengetahuan perpajakan, terutama mengenai pelaksanaan perhitungan Pajak Penghasilan di suatu perusahaan. Serta merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan perpajakan oleh perusahaan serta menjadi pertimbangan dan masukan dalam menyelesaikan masalah perpajakan di dalam perusahaan.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam ilmu akuntansi, dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut dalam hal perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. & Trisnawati, E. (2013). *Akuntansi Perpajakan, Edisi 3.* Jakarta: Salemba Empat

Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018.* Yogyakarta: Andi Offset

PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 83/PMK.03/2009 TENTANG PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN BAGI SELURUH PEGAWAI SERTA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN DI DAERAH TERTENTU DAN YANG BERKAITAN DENGAN PELAKSANAAN PEKERJAAN YANG DAPAT DIKURANGKAN DARI PENGHASILAN BRUTO PEMBERI KERJA.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 81 TAHUN 2015 TENTANG IMPOR DAN/ATAU PENYERAHAN BARANGKENA PAJAK TERTENTU YANG BERSIFAT STRATEGIS YANG DIBEBASKAN DARI PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI.

Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus.* Buku satu. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat

Supramono & Damayanti, Theresia Woro. (2010). *Perpajakan Indonesia, Edisi 1.* Yogyakarta: Andi Offset

UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2009 TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008, TENTANG PERUBAHAN KEEMPAT ATAS UNDANG-UNDANG NO. 7 TAHUN 1983 TENTANG PAJAK PENGHASILAN.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 42 TAHUN 2009, TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS UNDANG-UNDANG NO. 8

TAHUN 1983 TENTANG PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG
DAN JASA DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH.

Dwiarsro Utomo, Yulita Setiawanta, dan Agung Yulianto. (2011). *Perpajakan Aplikasi dan Terapan*, Edisi 1. Yogyakarta: Andi Offset